

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Berdasarkan penelitian dan tujuan yang hendak dicapai, jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono,2018).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Garalika,2019). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anak usia prasekolah yang berjumlah 22 anak, guru, dan orang tua siswa TK NU Sridadi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti atau setengah dari jumlah karakteristik (Garika, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 anak usia prasekolah sebagai informan utama, 1 kepala sekolah, 2 guru, dan 3 wali murid sebagai informan pendukung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu strategi dengan menentukan kelompok partisipan yang akan menjadi informan sesuai dengan kriteria yang dipilih terkait dengan masalah penelitian tertentu (Bungin, 2007). Dalam pengambilan sampel, hal ini sering ditentukan berdasarkan teori kejenuhan (daripada pengumpulan data, ketika data baru tidak lagi memberikan wawasan tambahan ke dalam pertanyaan penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu sehat, tidak sakit pada saat penelitian, mendapatkan persetujuan dari orang tua anak, anak yang bersedia dilakukan wawancara. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah anak TK yang tidak mau menjawab pertanyaan atau yang tidak mau dilakukan wawancara, anak yang sedang sakit, dan anak yang tidak diperbolehkan oleh orang tuanya.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat penelitian berlangsung. Lokasi penelitian ini berada di Taman Kanak-kanak Nahdlatul Ulama desa Sridadi Kecamatan Buay Madang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Alasan penelitian ini dilakukan yaitu karena di TK Nahdlatul Ulama Sridadi sudah diberlakukan pembelajaran tatap muka namun banyak anak-anak yang tidak menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi ini. Penelitian ini dilakuakn pada tanggal 09 desember 2021 sampai 04 januari 2022.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada perilaku anak usia prasekolah dimasa pandemi *Covid-19*.

D. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara rinci serta observasi yang dilakukn di TK NU Sridadi dengan kepala sekolah, wali kelas dan wali murid mengenai pembelajaran tatap muka dan perilaku anak anak dalam kepatuhan protokol kesehatan dimana pandemi *Covid-19* ini.

b. Data Sekunder

Sumber data yang telah disusun, data letak geografis, kurikulum yang digunakan dimasa pandemi, dan proses PTM yang berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dimana peneliti terlibat langsung dengan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta diakui berkali-kali. Wawancara mendalam dilakukan terhadap anak usia prasekolah, guru, kelala sekolah dan orang tua.

F. Teknik Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan data dalam penelitian yang dilakukan secara merata pada data inti (primer) dan pendukung (sekunder). Yang terkumpul dan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan data satu dan data lain. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan datanya yaitu :

1. Kredibilitas

Hasil penelitian kualitatif dikatakan sangat reliabel. Artinya, penelitian mencapai tujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau menjelaskan suatu *setting*, proses, kelompok sosial, atau pola interaksi multipel/kompleks. Guba dan Lincoln (1989) menambahkan bahwa reliabilitas yang tinggi dapat dicapai bahkan jika para partisipan dalam penelitian tersebut akrab dengan narasi. (Afiyanti,2008). Dalam penelitian ini partisipannya yaitu anak usia prasekolah di TK NU Sridadi. Sehingga informasi digali melali pertanyaan kepada anak TK dan diperjelas oleh guru, kepala seolah serta orang tuaanak Tk.

2. Transferabilitas

Penelitian kualitatif tidak dapat dinilai oleh peneliti itu sendiri tetapi oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Jika pembaca mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian dapat dikatakan memiliki transferability yang tinggi (Afiyanti,2008). Transferability yaitu kita melakukan transkripsi dari hasil wawancara

secara jelas, rinci dan sistematis, hasil dari transkripsi wawancara ini kemudian ditransfer menjadi hasil dan pembahasan penelitian, sehingga harapannya pembaca menjadi jelas dan mengerti dengan hasil penelitian yang saya dapatkan.

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif istilah reliabilitas dikenal dengan istilah dependabilitas. Pada penelitian ini dependabilitasnya yakni melibatkan pembimbing untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti yang melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Menurut Afriyati (2008) objektifitas atau Konfirmabilitas kualitatif didefinisikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, maksudnya kesediaan peneliti untuk mengungkapkan secara terbuka proses dan unsur-unsur penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian atas temuannya. Konfirmabilitas merupakan uji objektivitas penelitian, disebut objektif jika hasil dari penelitian dapat disepakati oleh orang banyak. Serta melibatkan dosen pembimbing untuk menguji hasil penelitian apakah sudah sesuai dengan proses yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil observasi. Analisis data adalah cara mengolah data dari hasil

pengumpulan data yang dilakukan melalui memilih-milih hasil yang dirasa penting dan tidak serta merta mengambil kesimpulan yang dapat dijabarkan kepada orang lain (Sugiyono, 2017)

Menurut Miles dan Huberman, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data interaktif, yang mengisyaratkan akan terus berjalan sampai kegiatan analisis data kualitatif selesai. Di bawah ini adalah teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, antara lain pengamatan, wawancara, dan observasi. Hasil data didokumentasikan dalam bentuk foto, video, teks dan lainnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengumpulan data berbasis dokumen.

2. Reduksi data

Reduksi data disebut juga dengan penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu maupun penambahan data yang dirasa kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal-hal yang penting, dengan demikian akan mendapatkan data yang lebih jelas guna mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan

mencari data yang diperlukan untuk menganalisis perilaku anak usia prasekolah dimasa pandemi *Covid-19*.

3. Penyajian data

Penyajian data memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Deskripsi singkat, bagan, atau hubungan antar kategori dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memvalidasi data yang diperoleh dengan adanya bukti selama observasi dan wawancara lapangan. Menarik kesimpulan adalah akhir dari kegiatan penelitian, karena pertanyaan yang ditulis oleh peneliti dalam rumusan masalah telah terjawab.